

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Lembaga keuangan perbankan memiliki tugas yang sangat penting dalam rangka mendorong pemerataan taraf hidup masyarakat dan peningkatan perekonomian Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah "badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak." (Kasmir, 2014:24)

Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan kegiatan *funding*. Yang dimaksud dengan kegiatan *funding* adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan. Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah berupa tabungan, giro, deposito berjangka, dan sertifikat deposito. Setelah bank melakukan kegiatan *funding* dan memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat maka bank melakukan aktivitas keduanya yaitu dana tersebut diputar kembali atau dijual kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau yang lebih dikenal dengan istilah kredit atau kegiatan *lending*. Jenis

kredit yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah berupa kredit produktif, dan kredit konsumtif.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. (Kasmir, 2014:85). Kredit pada dasarnya terjadi karena manusia memiliki kebutuhan dan keinginan untuk memperoleh barang dan jasa yang melebihi kemampuan dana yang dimilikinya agar mampu memenuhi kebutuhan tersebut.

Dalam penyaluran kredit, bank dan debitur harus memperhatikan unsur-unsur kredit yaitu kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko dan balas jasa. Oleh karena itu sebelum debitur memperoleh kredit, perlu dilakukan tahapan-tahapan penilaian debitur, yaitu mulai dari permohonan debitur dengan pengajuan berkas-berkas persyaratan, penyelidikan berkas pinjaman oleh bagian kredit, wawancara I, *on the spot*, wawancara II, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit, realisasi kredit, hingga pencairan dana. Tahapan-tahapan ini dikenal sebagai prosedur pemberian kredit. Tujuan dari prosedur pemberian kredit ini ialah untuk meninjau kelayakan diterima atau ditolaknya pengajuan kredit debitur.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Cijulang adalah salah satu lembaga keuangan yang memberikan fasilitas kredit kepada masyarakat, baik itu jenis kredit produktif ataupun kredit

konsumtif. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten adalah lembaga keuangan perbankan yang dipercaya oleh pemerintah untuk ikut andil dalam pembangunan ekonomi negeri, yang salah satunya PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten diberikan kepercayaan menjadi bank penyalur gaji bulanan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pusat. Sejalan dengan kepercayaan yang diberikan oleh pemerintah, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten menghadirkan fasilitas Kredit Guna Bhakti Profesi Guru yang dapat dimanfaatkan oleh para Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berprofesi sebagai guru.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, penulis tertarik untuk membahas tentang prosedur pemberian kredit pada Bank bjb dengan judul "Prosedur Pemberian Kredit Guna Bhakti Profesi Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Cijulang".

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Prosedur Pemberian Kredit Guna Bhakti Profesi Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Cijulang, maka identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apa ketentuan umum fasilitas kredit guna bhakti profesi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS).
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit guna bhakti profesi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS).

3. Apa hambatan yang terjadi pada prosedur pemberian kredit guna bhakti profesi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS).
4. Apa solusi yang dapat ditempuh untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam prosedur pemberian kredit guna bhakti profesi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS).

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Apa ketentuan umum fasilitas kredit guna bhakti profesi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS).
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit guna bhakti profesi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS).
3. Apa hambatan yang terjadi pada prosedur pemberian kredit guna bhakti profesi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS).
4. Apa solusi yang dapat ditempuh untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam prosedur pemberian kredit guna bhakti profesi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS).

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis pada khususnya ataupun bagi masyarakat

pada umumnya. Manfaat penelitian ini dapat dibedakan ke dalam dua bentuk yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan dalam bidang ekonomi, khususnya perbankan pada Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang prosedur pemberian kredit.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan berfikir serta menambah pengetahuan dan pemahaman khususnya tentang prosedur pemberian kredit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian ini, serta sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai prosedur pemberian kredit bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk Kantor Cabang Pembantu Cijulang yang beralamat di Jl. Raya Cijulang No. 274, Cijulang, Pangandaran, Jawa Barat, 46394.

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini berlangsung selama 30 hari kerja yaitu dari tanggal 01 Februari s.d 17 Maret 2021.

Tabel 1.1
Matriks waktu penelitian 2021

NO	KEGIATAN	BULAN																											
		JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan kegiatan penelitian	■	■	■	■																								
2	Pelaksanaan kegiatan penelitian					■	■	■	■	■	■																		
3	Pengumpulan laporan hasil magang & pengajuan SK pembimbing											■	■	■															
4	Penerimaan SK pembimbing & pengajuan judul tugas akhir ke pembimbing 1													■															
5	ACC judul tugas akhir oleh pembimbing 1 & pembimbing 2													■															
6	Pengumpulan dan pengolahan data																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Penyusunan naskah tugas akhir																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas akhir																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
9	Ujian tugas akhir, revisi tugas akhir dan pengesahan tugas akhir																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

Sumber: (Data diolah sendiri)